

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini ilmu perkembangan teknologi (IPTEK) semakin berkembang pola kebutuhan manusia semakin bertambah. Transportasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk memindahkan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan suatu wahana yang digerakan oleh manusia atau mesin. Salah satu jenis transportasi yang dibutuhkan oleh manusia dalam pemenuhan kebutuhannya adalah transportasi laut (kapal). Di Indonesia saat ini kebutuhan masyarakatnya semakin meningkat sementara tingkat kemiskinan diatas rata-rata. Umumnya hal ini disebabkan kurangnya lapangan pekerjaan yang disediakan pemerintah serta kurangnya keahlian yang dimiliki individu.

Oleh karena itu untuk masyarakat dengan latar pendidikan yang rendah serta kurangnya keahlian lebih memilih memanfaatkan suatu wadah atau tempat untuk dijadikan lapangan pekerjaan yang baru guna untuk menutupi kebutuhan hidup yang semakin tinggi. Untuk permasalahan seperti ini dapat kita lihat pada kehidupan masyarakat yang berada di Kelurahan Leok 1 yang lebih memilih untuk mejadi seorang tenaga buru bongkar muat barang serta pedagang di pelabuhan leok. Pada umumnya kehidupan masyarakat yang berada di Kelurahan Leok 1 sebagian besarnya adalah petani dan nelayan hal ini disebabkan keterbatasanya lapangan pekerjaan serta

minimnya tingkat pendidikan sehingganya hal tersebut mendorong masyarakat tersebut lebih memilih berprofesi sebagai petani, nelayan ataupun lebih memilih menjadi pengurus rumah tangga.

Untuk menutupi kekurangan kebutuhan bulanan masyarakat setempat memanfaatkan pelabuhan leok dengan menjadikan pelabuhan sebagai lapangan pekerjaan dengan cara menjadi buru tenaga kerja bongkar muat barang barang (TKBM). Adapun sebagian kaum wanita dan anak remaja yang memanfaatkan pelabuhan dengan cara berjualan digerobak, kaki lima dan sebagai pedagang asongan. Menjadi seorang buru kapal dan berjualan di pelabuhan memang tidaklah mudah karenanya pekerjaan mereka tidak terjadwal seperti pekerjaan lain umumnya. Hal demikian disebabkan masuk dan keluarnya suatu kapal barang dan kapal pengangkut penumpang.

Pelabuhan leok merupakan pelabuhan yang memiliki dua fungsi yakni sebagai pelabuhan pelayaran kapal penumpang dan pelabuhan pelayaran kapal barang. Berperannya dua fungsi pelabuhan inilah yang menjadikan masyarakat leok 1 memilih pelabuhan sebagai lapangan pekerjaan pengganti. Kapal pengangkut penumpang yang berlayar di pelabuhan leok memulai aktivitas pelayarannya dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya seperti pelabuhan Wani di Palu, pelabuhan Toli-toli, pelabuhan anggrek di Gorontalo dan pelabuhan bitung di Manado. Sementara itu kapal barang merupakan suatu kapal yang yang mengangkut barang-barang, kontainer serta alat berat dari suatu pelabuhan ke pelabuhan lain. Kapal barang

dipelabuhan leok sendiri pelayarannya serta pendistribusian barangnya dari luar daerah seperti Surabaya, Kalimantan, Palu, Manado, Toli-toli dan lainnya.

Pelabuhan leok sendiri terletak di kabupaten Buol yang merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Sulawesi Tengah , Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di kota Buol tepatnya di kecamatan Biau kelurahan Leok , Lingkungan 4. Kabupaten ini memiliki luas wilayah  $3.507 \text{ km}^2$ , secara geografis terletak di  $0,35^{\circ}$ - $1,2^{\circ}$  LU dan antara  $120,12^{\circ}$  BT. Daerah ini berbatasan dengan laut sulawesi sekaligus berbatasan dengan negara Philipina di utara, kabupaten Toli-toli dan kabupaten Parigi Moutong di selatan, kabupaten Gorontalo di provinsi Gorontalo di timur, kabupaten Toli-toli di barat. Luas wilayah daerah ini adalah  $4.043,57 \text{ km}^2$ . secara administratif, daerah ini dibagi menjadi 9 kecamatan, 98 desa dan 4 kelurahan.

Pelabuhan leok digolongkan ke dalam pelabuhan kelas 4, selain itu Pelabuhan leok memulai aktivitas pelayaran sekitar tahun 1990 sampai dengan tahun 2005 selanjutnya pelayaran kapal penumpang berhenti sampai saat ini. Berdasarkan pengamatan penulis interaksi masyarakat yang berada di sekitar lokasi maupun yang sedang melangsungkan aktifitasnya di pelabuhan nampak terlihat harmonis hal ini dapat dilihat dari cara para buru dan pedagang di pelabuhan yang bekerja saling gotong royong untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

Tetapi dengan tidak berfungsinya lagi pelabuhan leok sebagai pelabuhan pelayaran penumpang memberikan dampak sosial dan dampak sosial ekonominya

terhadap masyarakat yang memanfaatkan pelabuhan sebagai lapangan pekerjaan hal demikian terlihat pada menurunnya tingkat pendapatan masyarakat umumnya yang berprofesi sebagai buru dan pedagang, disisi lainnya berhentinya pelayaran kapal penumpang menyebabkan penurunan moral dan penyimpangan prilaku dikalangan remaja , hilangnya pekerjaan tersebut memberikan dampak sosial yang negatif pada remaja di sekitar lokasi pelabuhan hal demikian dapat terlihat banyaknya para remaja yang mengisi kekosongan mereka dengan mabuk-mabukan serta berkelahi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik suatu rumusan masalah *“Bagaimana Dampak Sosial Ekonomi Pelabuhan Leok”*

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan dampak sosial ekonomi pelabuhan leok terhadap perekonomian dan perubahan prilaku masyarakat dengan berhentinya pelayaran kapal penumpang di pelabuhan Leok, Kelurahan Leok 1 Kecamatan Biau Kabupaten Buol.
2. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tanggapan masyarakat dengan berhentinya pelayaran kapal penumpang di pelabuhan Leok, Kelurahan Leok 1 Kecamatan Biau Kabupaten Buol.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian adalah untuk mengembangkan ilmu sosiologi terutama pada dampak sosial ekonomi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi masyarakat, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi pentingnya pelabuhan sebagai pelayaran kapal penumpang dan sarana lapangan kerja.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan kebijakan atau izin agar pelayaran kapal penumpang di pelabuhan leok akan segera diaktifkan kembali.